

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V
PADA PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM SOLVING* DI SDN 16
SURAU GADANG
PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

**OLEH :
NOVRIZALDI
NPM. 1310013411319**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : NOVRIZALDI
NPM : 1310013411319
Program Studi : SKGJ - PKKHB
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Problem Solving* Di SDN 16 Surau Gadang Padang

Padang, 11 Januari 2017

Disetujui Untuk Ujian

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Yusrizal, M.Si.

Rieke Alyusfitri, M.Si

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Rabu tanggal 11 bulan Januari

Tahun 2017 bagi :

Nama : NOVRIZALDI
NPM : 1310013411319
Program Studi : SKGJ - PKKHB
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Problem Solving* Di SDN 16 Surau Gadang Padang

Tim Penguji

	Nama		Tanda Tangan
1	Ketua/Anggota	:Drs.H.Yusrizal,M.Si	_____
2	Sekretaris/Anggota	:Rieke Alyusfitri, S.Si,M.Si	_____
3	Anggota	:Drs.Nurharmi, M.Si	_____
	Lulus Ujian Tanggal	:11 Januari 2017	

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Problem Solving* Di SDN 16 Surau Gadang Padang”. Selanjutnya salawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seseorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Yusrizal, M.Si. selaku pembimbing I yang telah banyak membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Rieke Alyusfitri, M.Si. selaku pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah banyak juga membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh

kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

3. Bapak Drs. Nurharmi, M.Si selaku penguji yang telah banyak juga memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga skripsi ini dapat selesai dengan Baik
4. Bapak Dr. Muhammad Shahnan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah membantu dalam proses penelitian sampai penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, dan segenap staf yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis mulai dari perkuliahan sampai pembuatan skripsi ini.
7. Karyawan dan karyawan pustaka kampus III Universitas Bung Hatta yang telah melayani penulis dengan baik dalam mencari sumber skripsi ini.
8. Ibu Ernita, S.Pd, M.M. selaku kepala sekolah SDN 16 Surau Gadang, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis.

9. Ibu Dewi Pebrianti, S.Pd selaku *observer* pada penelitian tindakan kelas, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian tindakan kelas.
10. Kedua Orang Tua beserta keluarga, yang terus mendorong, memberikan semangat, doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
11. Kepada Istri dan anak – anak yang terus mendorong dan memberikan semangat untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga bimbingan ini dan bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2017

Peneliti

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V
PADA PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN
MODEL PROBLEM SOLVING DI SDN 16
SURAU GADANG PADANG**

Novrizaldi¹, Drs. H. Yusrizal, M.Si¹, Rieke Alyusfitri, M.Si¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : Guru_PTTJ@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V di SDN 16 Surau Gadang Padang dengan penerapan model *Problem Solving*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V berjumlah 26 orang yang terdiri dari 11 perempuan dan 15 laki-laki. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas belajar siswa, pengamatan pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dari hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 84,6% meningkat pada siklus II menjadi 88,5%. Pada aktivitas guru pada siklus I sebesar 77,5% meningkat pada siklus II sebesar 91,25%. Dari aktivitas aspek siswa pada siklus I sebesar 66,25% meningkat pada siklus II menjadi 85%, dan Pada Aktivitas belajar siswa secara keseluruhan aktivitas belajar dalam menjawab pertanyaan guru (*oral activities*) pada siklus I sebesar 40,3 % meningkat pada siklus II sebesar 79 %. Dari aktivitas belajar siswa mengerjakan latihan (*writing activities*) dalam diskusi pada siklus I 53,8% meningkat pada siklus II menjadi 89%, dan Pada aktivitas belajar siswa dalam mengambil kesimpulan (*mental activitis*) pada siklus I sebesar 53,9% meningkat pada siklus II menjadi 90,4%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model *Problem Solving* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penulis menyarankan agar guru menggunakan model *Problem Solving* dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kata kunci : PKn, aktivitas belajar, model *problem solving*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan dan Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan Tentang Pendidikan Kewarganegaraan.....	10
a. Pengertian PKn.....	10
b. Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan	11
c. Tujuan PKn.....	13
d. Ruang Lingkup PKn	13
2. Tinjauan Tentang Aktivitas Belajar	14

a.	Pengertian Aktivitas	14
b.	Jenis – jenis Aktivitas	15
c.	Nilai Aktivitas Dalam Pengajaran	16
3.	Tinjauan Tentang Model Pembelajaran	17
a.	Pengertian <i>Problem Solving</i>	17
b.	Tipe Pembelajaran Problem Solving	18
c.	Langkah-langkah dari Model <i>Problem Solving</i>	19
d.	Kelebihan dari Model <i>Problem Solving</i>	20
e.	Kekurangan dari Model <i>Problem Solving</i>	21
B.	Penelitian yang Relevan	21
C.	Kerangka Konseptual	23
D.	Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN		26
A.	Jenis Penelitian	26
B.	Setting Penelitian	27
C.	Prosedur Penelitian	29
D.	Jenis dan Sumber Data	34
E.	Indikator Keberhasilan	36
F.	Teknik Pengumpulan Data	36
G.	Instrumen Penelitian	37
H.	Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN		39
A.	Hasil Penelitian	39
1.	Siklus I	39
a.	Perencanaan	39
b.	Pelaksanaan Tindakan	41
c.	Pengamatan	46
d.	Refleksi	57
2.	Siklus II	58
a.	Perencanaan	59

b. Pelaksanaan Tindakan.....	60
c. Pengamatan	63
d. Refleksi	73
B. Pembahasan.....	75
C. Uji Hipotesis.....	79
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR KEPUSTAKAAN	82
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	84

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	24
2. Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Tabel1. Rekapitulasi Nilai Ulangan MID Semester I	82
II. Daftar Kelompok Diskusi	83
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	84
IV. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	88
V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan I.....	90
VI. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan I	96
VII. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I pertemuan I.....	102
VIII. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2	105
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 2	107
X. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 2.....	113
XI. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I pertemuan 2	119
XII. Lembar Ulangan Akhir Siklus I.....	122
XIII. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	123
XIV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	125
XV. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	129
XVI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan I.....	131
XVII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan I	137
XVIII. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II pertemuan I.....	143
XIX. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 2	146

XX.	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 2	148
XXI.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 2.....	154
XXII.	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II pertemuan 2	160
XXIII.	Lembar Ulangan Akhir Siklus II.....	163
XXIV.	Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	164
XXV.	Lampiran Foto dan Jawaban LKS.....	166

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Table 1	: Nilai Mid Semester I Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V SDN 16 Surau Gadang TP. 2016.....	84
Tabel 2	: Indikator aktivitas siswa di kelas V SDN 16 Surau Gadang.....	17
Tabel 3	: Tahap Pembelajaran melalui model <i>problem solving</i> pada siklus I..	40
Tabel 4	: Analisis observasi tindakan aspek guru Siklus I	53
Tabel 5	: Analisis observasi tindakan aspek Siswa Siklus I	55
Tabel 6	: Persentase hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I.....	56
Tabel 7	: Tahap Pembelajaran model <i>problem solving</i> pada siklus II.....	59
Tabel 8	: Analisis observasi tindakan aspek guru Siklus II	70
Tabel 9	: Analisis observasi tindakan aspek siswa Siklus II	71
Tabel 10	: Persentase hasil aktivitas belajar siswa pada siklus II.....	72
Tabel 11	: Persentase aktivitas pembelajaran oleh guru pada siklus I dan II.....	76
Tabel 12	: Persentase aktivitas pembelajaran oleh siswa pada siklus I dan II....	77
Tabel 13	: Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan formal pertama yang akan dimasuki oleh anak adalah pendidikan Sekolah Dasar (SD). Pendidikan SD adalah tingkat pertama dalam memperoleh ilmu pengetahuan bagi siswa. Salah satu pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa SD adalah pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Menurut Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional (Dalam Bahan Ajar Pengantar Pendidikan, 2006:30) menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Ini sesuai dengan pembelajaran PKn yang dilaksanakan di SD dapat membentuk karakter manusia Indonesia atau warga negara Indonesia, sehingga menghasilkan manusia yang kritis, rasional, tanggap, dan kreatif. Sebagaimana yang dijelaskan dalam tujuan. Winarno (2012:18) adalah :

(1)Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya; (2) Berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga secara cerdas dalam semua kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga secara cerdas dalam semua kegiatan; (3) Bisa berkembang secara positif dan demokratis, untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain, (4) berintegrasi dengan bangsa lain dalam dalam percaturan dunia secara langsung serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Menciptakan proses Pembelajaran PKn yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, tanggap, rasional, dan kreatif tidaklah mudah. Sebagian siswa masih menganggap PKn sebagai pelajaran hanya menuntut kemampuan kognitif siswa. Hal ini ditegaskan oleh Sanjaya (2011:1), dalam proses pembelajaran, siswa kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan proses pembelajaran di dalam kelas di arahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang di diberikan sehingga siswa kaya akan ilmu tetapi kurang dalam pengaplikasikannya. Untuk mewujudkan tujuan siswa aktif, kritis, tanggap dan rasional, maka digunakan model *problem solving* yang mana model ini menuntut peran aktif dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Model *problem solving* akan dapat meningkatkan aktivitas belajar mengajar lebih aktif, karena siswa belajar memecahkan masalah.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar selama delapan tahun, peneliti di kelas V (Lima) semester satu dan dua tahun pembelajaran 2015/2016 sampai MID semester satu tahun ajaran 2016/2017, saat melakukan proses belajar mengajar peneliti sering menggunakan metode ceramah dan sesekali menggunakan model tanya jawab dan diskusi, begitu juga dengan sumber belajar yang hanya mengandalkan media gambar yang ada di dalam buku saja, tanpa ada media pendukung yang lain yang lebih menarik dan sumber belajar buku sekolah saja tanpa LKS. Sehingga siswa kurang beraktivitas dalam kegiatan belajar.

Hal ini terlihat ketika guru melakukan tanya jawab, 8 orang siswa (31%) yang beraktivitas dari 26 orang siswa, yang mana yang beraktivitas tersebut

adalah siswa yang pintar – pintar. Ketika berdiskusi dari 26 orang siswa, hanya 10 orang (39%) siswa yang beraktivitas, sedangkan 16 orang (61%) siswa diam atau bercerita dengan teman kelompoknya dan menerima jawaban dari salah satu temannya tanpa ikut diskusi, dan hanya 5 orang (19%) siswa yang ikut beraktivitas mengambil kesimpulan. Akibatnya aktivitas siswa berdiskusi kurang berjalan secara baik.

Di dalam memenuhi KKM yang ditetapkan oleh sekolah, hanya beberapa orang siswa saja yang belum memenuhi nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Terdapat 6 orang (23%) siswa belum memenuhi KKM, sedangkan 20 orang (77%) sudah memenuhi KKM. Nilai ulangan ujian MID Semester I kelas V SDN 16 Surau Gadang pada mata pelajaran PKn tahun pembelajaran 2016/2017, dapat dilihat pada tabel 1 lampiran 1 halaman 83.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn adalah dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving*. Menurut Pepkin (Dalam Shoimin 2014:135) model *problem solving* adalah merupakan suatu keterampilan yang meliputi kemampuan untuk melatih siswa mencari informasi, membangkitkan analisis pikiran siswa, dan mengidentifikasi dalam memecahkan masalah.

Selain itu, model *problem solving* melatih siswa untuk menstimulasi siswa dalam berpikir yang di mulai dari mencari data sampai merumuskan kesimpulan sehingga makna dapat mengambil makna dari kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa terbiasa mencari atau menemukan cara penyelesaian dari suatu masalah. Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba menerapkan salah satu cara agar

dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn. Peneliti memilih cara dengan menggunakan model *problem solving*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan judul : “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Problem Solving* di SDN 16 Surau Gadang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Selama delapan tahun mengajar, peneliti cenderung menggunakan metode ceramah, sesekali menggunakan metode tanya jawab dan diskusi pada saat proses pembelajaran.
2. Rendahnya aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru.
3. Rendahnya aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan yang diberikan saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Rendahnya aktivitas siswa dalam menyimpulkan hasil dari masalah yang diberikan sebagai hasil akhir.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Peningkatan aktivitas lisan (*oral activities*) yaitu menjawab pertanyaan dari guru ketika menggunakan model *problem solving* di SDN 16 Surau Gadang Padang.
2. Peningkatan aktivitas menulis (*writing activities*) di dalam mengerjakan latihan ketika menggunakan model *problem solving* di SDN 16 Surau Gadang Padang.
3. Peningkatan aktivitas mental (*mental activitis*) di dalam mengambil keputusan (menyimpulkan) setelah menggunakan model *problem solving* di SDN 16 Surau Gadang Padang.

D. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1). Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas V pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Problem solving* di SDN 16 Surau Gadang.
2. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa kelas V dalam mengerjakan latihan pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *problem solving* di SDN 16 Surau Gadang.
3. Bagaimana meningkatkan aktivitas siswa kelas V dalam menyimpulkan hasil dari masalah yang diberikan sebagai hasil akhir dari materi pembelajaran PKn dengan menggunakan model *problem solving* di SDN 16 Surau Gadang.

2). Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah diatas, maka peneliti akan memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Problem Solving* di kelas V SDN 16 Surau Gadang. Pada alternatif pemecahan masalah ini, peneliti akan menerapkan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Solving*. Hal ini untuk melihat 3 aspek aktivitas yang diteliti yaitu : 1. Aktivitas lisan menjawab pertanyaan dari guru (*oral activities*), 2). Aktivitas tulisan yaitu mengerjakan

latihan (*writing activities*), dan 3). Aktivitas mental didalam mengambil keputusan atau kesimpulan (*mental activitis*).

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan dan alternatif pemecahan masalah di atas, maka penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Problem Solving* di SDN 16 Surau Gadang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas menulis siswa kelas V di dalam mengerjakan latihan pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Problem Solving* di SDN 16 Surau Gadang.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas V dalam mengambil kesimpulan pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Problem Solving* di SDN 16 Surau Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat pada pembelajaran PKn. Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari 3 aspek yakni ilmiah, manfaat akademik, dan manfaat praktik.

1. Manfaat Ilmiah

Manfaat ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kajian sekaligus memperkaya referensi dan analisis untuk meningkatkan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *problem solving*.

2. Manfaat Akademik

Dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini terutama bagi peneliti, dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara umum dan menambah pengetahuan serta kemampuan peneliti tentang penggunaan model *prolem solving* dalam proses pembelajaran PKn nantinya. Selain itu manfaat akademiknya adalah sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 PGSD Universitas Bung Hatta.

3. Manfaat Praktik/Operasional

Manfaat praktik atau operasional dari penelitian ini dapat dilihat dari pengguna sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, akan menambah wawasan peneliti tentang manfaat model *Problem Solving* dalam pembelajaran PKn.
2. Bagi kepala sekolah adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan guru dalam menggunakan model *Problem Solving* dalam pembelajaran PKn.

3. Bagi siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *problem Solving* sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik.